

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Pendidikan anak usia dini sebagai sekolah pertama untuk pengenalan terhadap anak dalam proses pembelajaran dasar yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak sebelum memasuki bangku sekolah dasar. Pembelajaran dasar untuk anak usia dini akan berjalan dengan baik apabila dilengkapi dengan adanya gedung yang baik dengan fasilitas yang mencukupi.

Pembangunan gedung PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin didirikan oleh Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin pada tahun 1985-1987. Pertimbangan alasan pendirian PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah :

- a. Masjid Raya Sabilal Muhtadin dijadikan sebagai pusat kegiatan umat Islam, sehingga perlu didirikan sarana pendidikan salah satunya adalah KB dan TK Islam Sabilal Muhtadin.
- b. Menyikapi keinginan dan cita-cita tokoh agama
- c. Menyikapi keinginan dan tuntutan masyarakat

d. Sebagai sarana amar ma'ruf nahi mungkar.¹

Badan pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin menyerahkan pelaksanaan kegiatan pendidikan di lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Mulai dari Kelompok Bermain (KB) sampai dengan SMA dan SMK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (KB, TK, SD, SMP, SMA, SMK) kepada Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin sebagai pengelola operasional sesuai dengan SK no 014/ Kep – MRSMD/VI/1998 pada tanggal 21 Juni 1998 (cdtu2).

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dalam perjalanannya kini sudah memiliki Kelompok Bermain yang didirikan pada tahun 2004 dan Toddler yang didirikan pada tahun 2012. Kemudian pada tanggal 31 Januari 2010 Badan Akreditasi Sekolah Nasional telah menetapkan PAUD Terpadu Sabilal Islam Muhtadin Banjarmasin memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Amat Baik), (cdtu3).

Gambar I PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin



PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (cdf1)²

¹Cdtu:catatan dokumentasi tata usaha

²Cdf : Catatan dokumentasi foto

2. Lokasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 1 Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan (cdu4).

3. Identitas PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

- a. Nama Sekolah : PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
- b. Berdiri : 12 Rabbiul Awwal 1406 H/
24 November 1985
- c. Status : Swasta
- d. Yayasan : Lembaga Islam Sabilal Muhtadin
- e. NIO : KEP.5/I 15.a3/I/90
- f. NIS/NSS : 001990 / 002156005020
- g. NPSN : 30312693
- h. Terakreditasi : A Tahun 2010
- i. Alamat : Jalan Jendral Sudirman No.1
: Kelurahan Antasan Besar
: Kecamatan Banjarmasin Barat
: Kota Banjarmasin
: Provinsi Kalimantan Selatan
- j. Telepon : 0511-3350754 (cdu5)

4. Status Gedung yang Dimiliki

- a. Status Tanah : Meminjam
- b. Status Gedung : Milik Sendiri
- c. Ukuran Tanah : 10.000 M2
- d. Ukuran Gedung : 400 M2
- e. Kantor : 5x6 M2 (cdu6)

5. Fasilitas Gedung

- a. Ruang kelas / ruang pembelajaran
- b. Ruang bermain
- c. Halaman
- d. Ruang administrasi / kantor kepala sekolah
- e. Kamar mandi / toilet (cdu7)

6. Visi dan Misi, Tujuan, serta Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam

Sabilal Muhtadin

- a. Visi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Terwujudnya PAUD Terpadu Islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat.
- b. Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan keseluruhan aspek perkembangannya yang dimilikinya seperti Afeksi, Bahasa, Kognisi, fisik serta sosial anak, untuk siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Cerdas berpengetahuan dan terampil
- 5) Berkepribadian dan mandiri
- 6) Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa

d. Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Al-Quran. As Sunnah dan Pancasila (cdu8).

7. Program Jangka Panjang dan Pendek PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

PAUD terpadu islam Sabilal Muhtadin membuat Program jangka panjang dan pendek. Adapun programnya adalah sebagai berikut

- a. Program jangka pendek
 - 1) Mengadakan workshop guru dan karyawan untuk membuat program setiap tahun ajaran
 - 2) Mendatangkan nara sumber / tenaga ahli untuk pembinaan guru dan karyawan
 - 3) Melaksanakan pelatihan / magang guru-guru kesekolah Al-Falah Jakarta (sekolah rujukan)

- 4) Melaksanakan kerjasama dengan komite sekolah dalam rangka pelaksanaan program sekolah
 - 5) Melaksanakan kerjasama dengan sekolah lain melalui kegiatan IGTKI, KKG, HIMPAUDI, K3TK, dan yang lainnya
 - 6) Melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait, antara lain Dinas Pendidikan, UNLAM, UIN, dan lainnya.
- b. Program jangka panjang
- 1) Pembinaan dan peningkatan mutu SDM (guru dan karyawan)
 - 2) Membuat inovasi dalam pembelajaran
 - 3) Mengevaluasi setiap jenis kegiatan
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 5) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dan instansi yang terkait
 - 6) Menjalin hubungan baik dengan orang tua/wali anak didik (cdu9).

8. Kedaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Tabel III Data kepala sekolah yang pernah menjabat di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama
1	Muslimah Abdullah
2	Lisnawati, M.Pd
3	Muzenah Fachir, M.Pd
4	Nasrullah, M.Pd

5	Salasiah M, M.Pd
6	Martini, M.Pd.I
7	Rida Fitria, S.Pd

Sumber: catatan tata usaha PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019 (cdu10).

9. Keadaan Guru dan Karyawan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Jumlah guru dan karyawan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah 37 orang terdiri atas 1 Kepala PAUD, 24 orang guru dan 11 orang karyawan. Dengan latar pendidikan guru yang berijazah S2 sebanyak 2 orang, dan 20 orang berijazah S1.

Mengenai prekrutan atau penerimaan guru baru, PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tidak memiliki syarat umum maupun khusus untuk guru-guru baru, karena penerimaan guru baru langsung dari Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin.

Tabel IV Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	LPI Sabilal Muhtadin	Penanggung Jawab	-
2	Rida Fitria, S. Pd	Kepala PAUD	S1
3	Nazmiatul Husna, S.Hum	Tata Usaha	S1
4	Ana Wahdini, S.Pd	Bendahara	S1
5	Dahlia, S.Pd	Koordinator Toodler dan KB	S1
6	Andan Nuryanti, S.Pd	Koordinator kelompok A	S1
7	Martini, M.Pd. I	Koordinator kelompok B	S2
8	Dahlia, S. Pd	Guru Toodler	S1
9	Ria Yulianti, S.Pd	Guru Toodler	S1
10	Redha kamelia, S.Pd	Guru Toodler	S1
11	Sriwulan R, S.Pd	Guru KB 1	S1
12	Marlina, S.Pd	Guru KB 1	S1
13	Abdurrasyid, S. Pd	Guru KB 2	S1
14	Rizki Fauliani, S. Pd	Guru KB 2	S1
15	Rezekia Melliyani, S. Pd	Guru KB 3	S1
16	Afni Olviana, S. Pd	Guru KB 3	S1
17	Andan Nuryanti, S. Pd	Guru kelompok A1	S1
18	Mariatul Kibtiah, S. Pd	Guru kelompok A2	S1
19	Jamiah Nilasari, S. Pd	Guru kelompok A3	S1

20	Shafiyah, SE	Guru kelompok A4	S1
21	Ana Wahdini, S. Pd	Guru klompok A5	S1
22	Wahdaniah,S. Pd	Guru klompok A5	S1
23	Lisnawati, S. Pd	Guru kelompok A6	S1
24	Hj. Mastawiyah, S. Pd	Guru kelompok A6	S1
25	Martini, M. Pd. I	Guru kelompok B1	S2
26	Lailatul Qadariyah, S. Pd	Guru kelompok B2	S1
27	Hj. Rahmika, S.Pd	Guru kelompok B3	S1
28	Rasidiah, S. Pd. I	Guru kelompok A4	S1
29	Eka Imelda I, S. Pd. I	Guru kelompok A5	S1
30	Lisda Ariani, S. Pd	Guru kelompok A6	S1
31	Suhartini, S. Pd	Guru kelompok A7	S1
32	Salasiah, M. Pd	Guru kelompok A8	S2
33	Sulaiman	Ekskul	-
34	Karmila	Ekskul	-
35	Roman	Ekskul	-
36	Agustini	Petugas Kebersihan	-
37	Akhmad Syafawi	Petugas Kebersihan	-
38	Jumberi	Petugas Kebersihan	-
39	Ridi Kurniawan	Satpam	-
40	Ramadani	Satpam	-
41	Muhammad Said Arifin	Satpam	-

Sumber: catatan tata usaha PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019 (cdu11).

10. Keadaan Anak Didik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Jumah anak didik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 218 anak yang terdiri atas :

- a. Toodler : 14 Anak
- b. KB : 44 Anak
- c. TK A usia 4 – 5 Tahun : 77 Anak
- d. TK B usia 5 – 6 Tahun : 83 Anak

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V Data jumlah anak didik pada tahun ajaran 2018/2019 PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Guru
Toodler	10	4	14	3
KB 1	7	8	14	2
KB 2	9	7	16	2
KB 3	11	4	14	2

TK A1	6	5	11	1
TK A2	6	5	11	1
TK A3	6	5	11	1
TK A4	4	7	11	1
TK A5	6	5	11	1
TK A6	4	7	11	1
TK A7	6	5	11	1
TK B1	4	7	11	1
TK B2	5	4	9	1
TK B3	6	5	11	1
TK B4	5	4	9	1
TK B5	6	5	11	1
TK B6	4	6	10	1
TK B7	6	5	11	1
TK B8	5	6	11	1
TOTAL	116	104	218	24

Sumber: (cdtu12) catatan tata usaha PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019.

11. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal

Muhtadin

a. Sarana dan prasarana fasilitas gedung

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin mempunyai fasilitas gedung (sarana dan prasarana) yang terdiri dari ruang kelas/ruang pembelajaran, ruang bermain, halaman, ruang administrasi/kantor kepala sekolah dan kamar mandi/toilet, setiap ruangan dilengkapi dengan pendingin udara (AC) dan WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala PAUD dan TU	1	Baik
2	Ruang Belajar Toodler	1	Baik
3	Ruang Belajar KB	3	Baik
4	Ruang Belajar TK A	3	Baik
5	Ruang Belajar TK B	3	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Dapur	1	Baik

8	Pondopo	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	Lapangan untuk Olah Raga	1	Baik
11	Tempat Bermain	1	Baik
12	Parkiran	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Arsif Data PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019 (cdu13).

b. Sarana dan prasarana belajar

Sarana dan prasarana belajar diantara adalah sebagai berikut.

- 1) APE dan alat bermain di luar ruangan
 - a) Tangga majemuk
 - b) Turun naik tangga
 - c) Ayunan
 - d) Papan titian
 - e) Bak pasir
- 2) APE dan alat bermain di dalam ruangan
 - a) Alat bermain di sentra bahan alam
 - b) Alat bermain di sentra persiapan
 - c) Aat bermain di sentra balok
 - d) Alat bermain di sentra peran besar
 - e) Alat bermain di sentra peran kecil
 - f) Alat bermain di sentra imtaq
 - g) Alat bermain di sentra seni (cdu14)

12. Kurikulum PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan modifikasi kurikulum. Penggabungan antara kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah Al-Falah Jakarta Timur dibentuk dan menghasilkan kurikulum utama yang dibuat khusus untuk sekolah ini. Diantara kurikulumnya adalah sebagai berikut.

- a. Moral dan agama yang meliputi pembiasaan karakter baik, pembiasaan melakukan ibadah seperti berwudhu dan sholat serta menghafal surah pendek juga doa harian.
- b. *Curricular Domain* yang mengembangkan lima aspek perkembangan yaitu :
 - 1) Afeksi
Fokus perkembangan membangun kepercayaan diri anak, kemandirian, inisiatif, tekun dalam menyelesaikan tugas, mengenal dirinya dan bisa memahami dirinya.
 - 2) Kognisi
Fokus perkembangan meliputi kemampuan konsentrasi dalam melakukan kegiatan, maupun mengenali ciri, sifat, tanda benda, kemampuan *logic mathematic*, berfikir kritis, mampu menganalisa dan membuat kesimpulan serta belajar tentang aturan-aturan.

3) Bahasa

Fokus perkembangan meliputi kemampuan mendengarkan, menafsirkan pesan, mengekspresikan pengetahuan, membaca dan menulis.

4) Fisik

Fokus perkembangan meliputi kesadaran pada tubuh, motorik kasar dan halus serta kesehatan fisik.

5) Sosial

Fokus perkembangan meliputi keterampilan sosial dan sosialisasi (cdu15).

13. Metode PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan metode adalah sebagai berikut.

a. Tema

Materi kurikulum semua yang akan disampaikan dibingkai dalam sebuah tema pembelajaran sehingga tidak ada materi yang tidak masuk dalam rencana (*Lesson Plan*), tema dipilih yang dekat dengan anak, seperti tentang aku, lingkunganku, tanaman, binatang, air, udara, dan lain sebagainya.

b. Sentra

Proses pembelajaran anak belajar melalui bermain maksudnya seluruh kegiatan bertujuan untuk mentransfer *knowledge* kepada anak

harus dalam bentuk bermain, bermain yang membuat anak belajar. Waktu dan jenis permainan serta media yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Ada tiga jenis kegiatan main anak adalah sebagai berikut

1) Main sensorimotor

Anak belajar melalui panca indra dan hubungan fisik dengan lingkungan sekitar anak, kegiatan ini bertujuan untuk membangun *myelin* untuk lingkaran awal pada otak anak. Berupa banyaknya rangsangan yang diberikan, menentukan kemampuan anak dewasa nanti.

2) Main simbolik/main peran

Bermain peran dianggap sebagai kebutuhan yang menjadi dasar perkembangan daya cipta, tahapan ingatan, kerjasama kelompok, pengembangan kosa kata dan pengendalian diri. Melalui bermain peran anak belajar bermain dan bekerja. Merupakan latihan untuk pengalaman dunia nyata.

3) Main pembangunan

Bermain untuk mengekspresikan ide anak melalui media. Ada dua jenis media yaitu

a) Media yang bersifat cair seperti cat, krayon, spidol, play dough, pasir, air dan sebagainya.

b) Media yang terstruktur seperti balok unit, logo, balok berongga.

Ketiga jenis main ini ada disetiap sentra dan kesemua kegiatan main disentra bertujuan untuk mmbangun ke lima aspek perkembangan anak (Afeksi, kognisi, bahasa, fisikomotorik, dan sosial). Ada tujuh sentra yang dibuka setiap harinya yaitu

- a. Sentra bahan alam
- b. Sentra balok
- c. Sentra persiapan
- d. Sentra imtaq
- e. Sentra bermain peran besar (*macro play*)
- f. Sentra bermain peran kecil (*micro play*)
- g. Sentra seni (cdtu16).

14. Waktu Dilingkaran (*Circle Time*) PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Waktu transisi antara satu kegiatan dengan kegiatan berikutnya. Dan kegiatan transisi ini dilakukan di dalam lingkaran. Tujuannya agar anak nyaman dan siap untuk kegiatan berikutnya, karena dalam saat dilingkaran tidak ada anak yang didepan, tidak ada yang di belakang, tidak ada yang di luar, dan tidak ada yang di dalam. Semua berada dalam lingkaran sentra, semua dapat saling memandang baik anak maupun guru.

Kegiatan seperti menyanyi, bercerita, atau kegiatan lainnya, dilakukan pada saat *circle time*. tentu semua kegiatan tidak terlepas dari tema. Selain itu ada bentuk kegiatan lain yang mendukung kegiatan kurikuler seperti

a. Ko Kurikuler

- 1) Puncak tema
- 2) Proses menu
- 3) Syukuran dan ulang tahun bersama
- 4) Berkunjung / mendatangkan tenaga profesional
- 5) *Out Bond*
- 6) Manasik Haji
- 7) Kegiatan sosial
- 8) Peringatan dalam rangka HBI / HBN

b. Ekstra Kurikuler

- 1) Berenang
- 2) Musik
- 3) Pengenalan baca tulis Al-Qur'an metode Iqro
- 4) Pengenalan baca tulis latin melalui bermain yang bermakna (cdtu17).

15. Jadwal Kegiatan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019

Kegiatan harian PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at. Gambaran umum jadwal kegiatan pembelajaran PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VII Jadwal kegiatan pembelajaran harian PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin.

Senin – Kamis

Waktu	Kegiatan
07.45 – 09.00 Wita	a. datang b. Jurnal pagi c. Main di dalam
09.00 – 09.30 Wita	a. Circle time I b. Ikrar, baca surah pendek, do'a harian c. Membahas tema
09.30 – 10.00 Wita	a. Bermain di luar b. Kegiatan fisik motorik
10.00 – 10.30 Wita	Makan Pagi
10.30 – 10.45 Wita	a. Circle Time II b. Setra
11.45 – 12.30 Wita	Makan Siang
12.30 – 13.00 Wita	a. Sholat Dzuhur b. Evaluasi dan pulang

Tabel VIII Jadwal kegiatan pembelajaran harian PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Jum'at

Waktu	Kegiatan
07.45 – 08.15 Wita	a. Datang b. Jurnal Pagi c. Main di Dalam
08.15 – 09.00 Wita	a. Circle Time I b. Ikrar, baca surah pendek, do'a harian c. Membahas tema
09.00 – 10.30 Wita	a. Circle Time II b. Sentra
10.30 – 11.00 Wita	a. Snack Pagi b. Evaluasi dan Pulang

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019 (cdu18).

16. Keunggulan dari PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu M selaku kepala sekolah periode 2012 – 2017 pada tanggal 17 Juli 2019 menyatakan bahwa, Keunggulan yang berbeda dari sekolah-sekolah lain sejak tahun 2006 setelah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tersebut menggunakan model pembelajaran sentra tidak pernah lagi mengikuti berbagai perlombaan, karena sejak saat itu PAUD Terpadu Islam Sabilal

Muhtadin memiliki prinsip untuk tidak lagi mengikuti berbagai lomba, baik untuk anak-anak maupun tingkat sekolah, karena anak usia dini itu belum mengerti arti dari sebuah perlombaan yang akan menghasilkan kemenangan dan kekalahan, anak hanya akan memahami apabila satu anak dapat hadiah dan temannya yang lain tidak, maka akan membuat anak tersebut bangga diri yang akan menimbulkan kesombongan, dan untuk anak yang kalah atau tidak mendapatkan suatu hadiah, akan membuat anak tersebut *down* yang bisa saja mengakibatkan anak tersebut akan mengurangi penurunan dalam perkembangan *intrapersonalnya*.

Terlepas dari perlombaan “kenapa Indonesia sekarang menjadi negara yang bersaing satu sama lain?, karena sejak kecil anak sudah dibiasakan dengan perlombaan”. (cwks1).³ Dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dijadikan sebagai sekolah rujukan oleh sekolah-sekolah lain. Bukan hanya sekolah dari Banjarmasin saja, sekolah-sekolah dari luar daerah, seperti Hulu Sungai, Kandangan, Pelaihari, dan kota Banjarbaru juga berkiblat pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Sekolah dari Banjarmasin yang pernah Belajar atau mengikuti pelatihan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin antaranya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, PAUD Islam Terpadu Ukhuwah, PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari dan sekolah lainnya. Guru-guru dari sekolah – sekolah tersebut di kumpulkan dan diadakan pelatihan di sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin,

³Cwks: catatan wawancara kepala sekolah.

lamanya kegiatan berangsur dari satu hari bahkan sampai satu minggu tergantung berapa banyak materi yang akan di bagikan kepada guru-guru tersebut.

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin pernah diundang dan di minta menjadi pemateri dalam rangka mengisi pelatihan untuk guru-guru. Diantara sekolah yang pernah mengundang PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin yaitu PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang menjadi pengisi materi pada saat itu adalah ibu SM selaku kepala sekolah pada priode saat itu, yang dibantu oleh beberapa orang guru sentra PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Dan juga pernah diundang sekolah dari kota Kandangan Kalimantan Selatan pada tahun 2011 untuk menjadi pemateri dalam rangka men *disain* sentra, dan yang dikirim bearngkat kesana ada tim tersendiri yang dibentuk oleh PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin diantaranya ibu SM (cwpk1).⁴

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin juga pernah di undang Badan Pemerintah Daerah Banjarmasin di acara pameran dalam rangka pengenalan pertama sentra di Banjarmasin. Dan dikirimkan sebagai perwakilan beberapa guru sentra dari PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Keunggulan yang nyata dari PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin yaitu PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin merupakan sekolah pertama yang menerapkan model pembelajaran sentra di

⁴Cwpk : catatan wawancara pihak terkait

Banjarmasin Kalimantan Selatan ini pada tahun 2006. Hal ini di lihat dari dikenalnya model pembelajaran sentra di Banjarmasin sejak kurikulum 2013 di resmikan yaitu tahun 2013, dan diketahui salah satunya PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu menggunakan model pembelajaran sentra dari tahun 2010 dan PAUD Terpadu Negeri Pembina juga menggunakan model pembelajaran sentra dari tahun 2012. Sedangkan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan model pembelajaran sentra sejak tahun 2006 dan penerapannya langsung berkiblat pada sekolah Al-Falah Malaka Jakarta Timur yang merupakan sekolah pertama yang mengembangkan model pembelajaran sentra di Indonesia.

Sekolah Al-Falah Jakarta Timur yang didirikan oleh Wismiarti, atas bantuan dan saran Nadine Hoover sebagai konsultan Al-Falah yang pertama dan sampai sekarang, memutuskan untuk mengadopsi sistem pembelajaran sentra yang digunakan *Creative Pre School*, Tallahase Florida Amerika Serikat dan menetapkan sebagai sekolah rujukan. Nadine Hoover mengajak wismiarti berkunjung dan memperkenalkan Pamela Phelps yang merupakan pendiri sekolah *Creative Pre School*, Tallahase Florida Amerika Serikat. Dan Pamela Phelps ditetapkan sebagai konsultan sekolah Al-Falah hingga sekarang.

Wismiarti terkesan dengan sekolah itu karena mereka menjalankan nilai-nilai mulia sebagaimana yang diajarkan oleh Al-Quran, seperti hormat, jujur, sayang teman, rajin, tanggung jawab, disiplin, dan

lain sebagainya. Yang dibangun melalui program sehari-hari, seperti makan, tidur, bermain, dan lain sebagainya.⁵

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa tehnik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kepala sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Teknik wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang sistem pembelajaran yang sering digunakan di sekolah. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah. Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata tentang Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RF selaku Kepala Sekolah pada tanggal 23 April 2019, bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran Sentra pihak sekolah dulunya juga menerapkan model pembelajaran klasikal, seperti model pembelajaran kelompok dan area yang sama dengan sekolah-sekolah lain. Kemudian pada 2005 pihak sekolah mencari model pembelajaran yang baru di luar Kalimantan, pada saat itu ada dua sekolah yang dikunjungi di sana yaitu Al-Falah dan Istiqlal, dari kunjungan tersebut pihak sekolah memutuskan untuk memilih salah satu diantara keduanya, yaitu dipiihlah sekolah Al-Falah sebagai kiblat pembelajaran sentra PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin(cwks2).

⁵Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD : Sentra Balok* (Jakarta Timur ; Pustaka Al-Falah) h.7

Sejak tahun 2006, guru-guru dari PAUD Terpadu Islam Sabilah Muhtadin satu sampai dua tahun sekali berangkat ke sekolah Al-Falah secara bergantian untuk mengikuti pelatihan dan mencari ilmu baru, karena di Al-Falah mereka selalu berinovasi mengenai pembelajaran anak usia dini(cwks3). Al-Falah merupakan salah satu sekolah pertama yang menerapkan model pembelajaran sentra setelah Ibu Wismiarti (pendiri sekolah A-Falah) melakukan studi banding ke berbagai sekolah di beberapa Negara Eropa. Ibu Wismiarti tertarik pada sistem model pembelajaran yang digunakan sekolah *Creative Pre School, Tallahassee, Florida, Amerika Serikat*. Dan Ibu Wismiarti mengirimkan beberapa guru Al-Falah ke *Creative Pre School* untuk mengikuti pelatihan. Setelah kembali ke sekolah A-Falah, para guru mempersiapkan kebutuhan yang akan diperlukan dalam kegiatan sentra yang akan di terapkan di sekolah Al-Falah.

Berdasarkan pendekatan sentra, anak dirangsang untuk aktif belajar melalui kegiatan bermain. Berfokus pada anak seluruh kegiatan pembelajaran sebagai subyek belajar, pendidik lebih banyak berperan sebagai *motivator* dan *fasilitator* dengan memberikan pijakan-pijakan (*Scaffolding*). Diibaratkan seperti penyangga yang apabila sesuatu yang disangga sudah kuat, maka penyangga tersebut dapat dilepas karena tidak diperlukan lagi. Semua itu dilakukan selama anak bermain. Dalam pendekatan sentra ini anak diberikan kesempatan bermain secara kreatif dan aktif di lingkungan sentra-sentra yang telah disediakan guna dapat mengembangkan diri anak.

Sentra digunakan sebagai wadah kegiatan bermain anak. Dengan sentra kemampuan dan keterampilan yang anak miliki dibangun melalui kegiatan bermain tanpa tekanan dan paksaan guru dan lingkungan. Sentra membuat anak belajar dengan gembira dan senang.⁶

Penerapan model pembelajaran sentra dilatar belakangi karena mempermudah anak dalam memahami pembelajaran, dan dikatakan paling tepat, karena guru hanya sebagai fasilitator, yaitu guru yang memfasilitasi kegiatan main anak, diantaranya guru menyediakan berbagai media dan mengatur lingkungan bermain anak. dan dalam model pembelajaran sentra anak merupakan pemeran utama dalam kegiatan bermain sambil belajar (cwks4).

PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin setiap harinya menerapkan 7 model pembelajar sentra, diantaranya sentra bahan alam, sentra balok, sentra persiapan, sentra imtak, sentra bermain peran besar (*Macro Play*), sentra bermain peran kecil (*Micro Play*) dan sentra seni(cwks5).

Rencana program pembelajaran sentra di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin menggunakan RPPM dan RPPH. Dalam kegiatan pembelajaran sebelum memasuki sentra, anak melakukan *Circle Time* di kelompoknya masing-masing yang sudah disusun oleh kepala sekolah dan guru-guru di PAUD dengan didampingi satu orang guru disetiap kelompoknya. Ketika masuk pada kegiatan sentra barulah anak diantar ke sentra lain dengan sentra yang berbeda disetiap harinya. Dan ketika anak sudah berada di sentra, anak

⁶Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD : Sentra Balok* (Jakarta Timur ; Pustaka Al-Falah) h.5

terlebih dahulu melakukan *Circe Time* ke dua ditempat dan guru yang berbeda yaitu di sentra anak pada hari itu. Kegiatan tersebut sama dilakukan baik KB, TK A maupun TK B (cwks6).

Peneliti pada saat melakukan wawancara dan observasi pada tanggal 10 Mei 2019 memperoleh data tentang bagaimana diterapkannya proses pembelajaran sentra yang di lakukan PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin. Ibu RF mengatakan bahwa penerapan proses pembelajaran sentra dilakukan secara *Rolling* (bergantian). Anak TK A ada 7 kelompok dan masing-masing didampingi satu orang guru, dari tujuh kelompok tersebut anak bergantian memasuki ruangan sentra yang berbeda setiap harinya, sampai semua kelompok anak masuk ke dalam sentra yang telah di sediakan dengan tema yang sama, begitu pun sebaliknya dengan kelompok KB dan TK B. Kegiatan sentra dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at (cwks7).

Pelaksanaan sentra di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin terdapat guru-guru sentra yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan di berbagai sentra. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

IX Data guru-guru sentra PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin

Nama guru	Sentra
a. Ria Yulinta, S. Pd b. Sriwulan Roochmawati, S.Pd c. Afni Oliviana, S.Psi d. Jamiah Nilasari, S.Pd e. Lisnawati, S. Pd f. Rasidiah, S. Pd	Sentra Bahan Alam
a. Dahliana, S.Pd b. Rida Fitria, S.Pd c. Rizki Faulliani, S.Pd d. Andan Nuryanti, S.Pd e. Hj. Rahmika, S.Pd	Sentra Bermain Peran Besar
a. Shafiyah, SE b. Lailatul Qadaryah, S.Pd.I c. Abdurrasyid, S.Pd	Sentra Imtaq
a. Rezekia Meiliyani, S.Pd	Sentra Balok

b. Hj. Mastawiyah, S.Pd c. Salasiah, S.Pd	
a. Mariatul Kibtiyah, S.Pd b. Eka Imelda I, S.Pd.I	Bermain Peran Kecil
a. Redha Kamelia, S.Pd b. Marlina, S.Pd c. Wahdaniah, S.Pd d. Suhartini, S.Pd	Sentra Seni
a. Ana Wahdini, S.Pd b. Martini, M.Pd c. Lisda Ariani, S.Pd	Sentra Persiapan

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019(cdtu19).

Kegiatan pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin, dilaksanakan setiap hari di mulai pukul 09.00 – 10.30 wita.

Kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel X kegiatan pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin.

Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Ket
Kegiatan Awal	15 Menit	a. <i>Circle time</i> II b. Bicara tentang tema c. Menyanyikan lagu sesuai tema d. Guru memberikan pijakan main	
Kegiatan inti	45 menit	Kegiatan bermain di sentra	
Kegiatan akhir	15 menit	a. <i>Recalling</i> b. Evaluasi	

Sumber: Kantor Kepala PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin Tahun Pelajaran 2018/2019(cdtu20).

1. Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu RF selaku kepala sekolah pada tanggal 17 Mei 2019 terhadap model pembelajaran sentra di peroleh data bahwa guru menggunakan bahasa Indonesia dalam berintraksi dengan anak. Perbedaan ragam main anak kelompok KB, A dan B terletak pada alat main yang digunakan anak, alat main kelompok KB lebih besar dari kelompok A, dan kelompok A lebih besar dari kelompok B. Dalam pembelajaran sentra itu anak bersifat aktif pada saat proses bermain dengan

tujuan agar mendapat pengetahuan yang sama walaupun anak masuk di sentra yang berbeda-beda untuk menjadi tujuan yang satu. Di PAUD Islam Terpadu ini tidak menggunakan guru pendamping, semua kelompok sentra mempunyai satu guru sentra. Sebelum memasuki pembelajaran sentra, anak terlebih dahulu melakukan *Circle Time*, seperti berbicara tentang tema, memberitahu anak untuk bermain di sentra apa pada hari itu, serta memberi arahan kepada anak mengenai aturan-aturan yang harus anak lakukan di sentra itu (cwks8). Dalam kegiatan sentra terdapat pijakan-pijakan yang disampaikan kepada anak, yaitu sebagai berikut

a. Pijakan lingkungan bermain

Menata tempat main anak sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

b. Pijakan awal main

- 1) Guru mengajak dan menarik perhatian anak untuk berkumpul dalam lingkaran, menyanyikan lagu salam pembukaan kegiatan dan lagu sesuai tema.
- 2) Diskusi tentang kegiatan rutin dan tidak rutin
- 3) Menjelaskan ragam main yang akan dimainkan anak
- 4) Mengingatkan aturan main
- 5) Mengajak anak berdoa sebelum bermain
- 6) Mengajak anak melihat ragam main
- 7) Mempersilahkan anak untuk mulai bermain dengan memberikan ucapan “selamat bermain”

c. Pijakan individu saat bermain

- 1) Guru bergerak bebas diantara anak, mengamati, mencatat, memberi pijakan, masuk dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu
- 2) Memberi dukungan yang dibutuhkan anak, seperti mengamati kegiatan yang dilakukan masing-masing anak
- 3) Menjaga fokus main anak hingga selesai untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak
- 4) Guru memberikan tanda sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres.
- 5) Mengembalikan dan menyimpan alat main ketempatnya seperti semula.
- 6) Menata ulang lingkungan belajar untuk kegiatan berikutnya bersama-sama dengan guru.

d. Pijakan setelah main

Guru mengajak anak duduk bersama – sama membuat lingkaran untuk “*Recalling*”. Memberikan dukungan kepada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan main yang dilakukannya saat man tadi. Mengajak anak yang lainnya untuk mendengarkan saat teman bicara(cdtu21).

Peneliti pada saat melakukan observasi lapangan pada tanggal 16 Juli 2019 mengenai proses pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin, kegiatan di seluruh sentra mempunyai satu tujuan terhadap pengenalan tema kepada anak. Misalnya pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat tiga sentra dari tujuh sentra yang ada di PAUD. Diantaranya sentra seni, imtaq dan bermain peran kecil, kegiatan sentra tersebut mengenai tema “naik haji”, pada sentra seni kegiatan anak berupa menempelkan satu persatu bentuk ka’bah dari origami ke kertas HVS dan setelah itu gambar ka’bah tersebut diberi hiasan sesuai keinginan anak. Dan di sentra imtaq, kegiatan anak berupa guru menceritakan tentang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang menerangkan tentang berkorban, dan anak membuat lukisan gambar sapi dari cetakan. Yang terakhir sentra peran kecil yaitu anak pura-pura melaksanakan ibadah haji yang diperankan oleh boneka kecil yang terbuat dari kayu, dan anak memainkan boneka tersebut sebagai dalang. Mengenai sentra peran kecil hampir sama dengan sentra peran besar, yang dimana sentra peran besar anak langsung yang berperan menjalankan kegiatan tersebut. Semua kegiatan sentra tidak terlepas dari pengawasan guru (cl.p1).⁷

Terdapat tujuh sentra yang di terapkan, yaitu sentra bahan alam, sentra balok, sentra persiapan, sentra imtaq, sentra bermain peran besar dan sentra bermain peran besar, sentra bermain peran kecil, dan sentra seni(cwks9).

⁷Catatan lapangan paragraf satu

a. Sentra bahan alam

Guru yang memegang sentra bahan alam ada 7 , yaitu ibu RY, ibu SR, ibu AO, ibu JN, ibu L, dan ibu R. Ibu-ibu tersebut perwakilan dari guru KB, TK A dan juga TK B (cdu22). Kegiatan pengenalan terhadap alam. Ragam main yang di persiapkan setiap harinya tergantung dari anak yang masuk sekolah, dan anak mendapatkan satu kesempatan bermain dalam satu ragam main, tetapi bisa saja lebih, apabila anaknya ingin bermain lagi dalam ragam main dan telah menyelesaikan semua ragam mainnya(cwks10). Alat mainnya ada alas bermain, ada kursi, ada piring, ada cangkir, ada ember, ada pot bunga, ada cat air, ada papan tempat untuk anak menempel hasil dari kegiatannya hari itu dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat foto di bawah berikut ini.

Gambar II sentra bahan alam



(cdf2)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b. Sentra balok

Guru yang memegang sentra balok ada 3, yaitu Ibu RM, ibu M, dan ibu S. Terdapat 3 sentra balok, yang masing-masing dari KB, TK A, dan TK B(cdtu23). Jumlah balok dalam sentra terdapat lebih dari 100 balok, dan materi yang di sampaikan dalam sentra balok berupa tentang bangunan yang dibuat anak yang menyesuaikan dengan tema(cwks11). Alat main berupa berbagai macam bentuk dan ukuran balok, alas bermain(cl.p2). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar III sentra balok



(cdf3)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

c. Sentra persiapan

Guru yang memegang sentra persiapan yaitu ibu AW, ibu M, LA(cdtu24). Ragam main yang dibuat dalam sentra persiapan tergantung dari anak yang masuk sekolah pada hari itu. Ragam mainnya berupa pengelompokkan, keaksaraan, calistung. Mengenalkan calistung pada sentra persiapan ialah melalui main,

dan sentra persiapan tidak menggunakan LKS(cwks12). Alat mainnya ada pensil, ada pewarna, ada gantungan baju, ada puzzle, ada puzzle binatang, negaraku, keluarga inti, diagram batang, kerang, manik plastik, kancing baju, dan lain sebagainya(cl.p3). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar IV sentra persiapan



(cdf4)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

d. Sentra imtaq

Guru yang memegang sentra imtaq yaitu ibu S, ibu LQ, dan bapak AR(cdtu25). Dalam sentra imtaq anak lebih dikenalkan tentang keagamaan dari pada sentra yang lainnya. Mengaitkan tema dengan sentra imtaq di lihat dari tema yang berkaitan dengan surah, misalnya tema air itu bisa dikaitkan dengan berwudhu menggunakan air. Lagu yang diperkenalkan lebih kepada keagamaan misalnya lagu hijaiyah atau angka arab. Ragam main di sentra imtaq terdapat 4-5 ragam main(cwks13). Alat mainnya berupa peralatan sholat, puzzle

lantai, kertas HVS, gambar masjid, huruf hijaiyah, angka hijaiyah dan lain sebagainya(c1.p4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar V sentra imtaq



(cdf5)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

e. Sentra bermain peran besar

Guru yang memegang sentra bermain peran besar yaitu ibu D, ibu RF, ibu RFA, ibu AN, dan ibu R(cdtu26). Dalam sentra ini anak yang berperan langsung menjadi seseorang dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan tema. Kegiatan out door sesuai dengan tema(cwks14). Alat mainnya berupa cermin, papan tulis kecil, kursi, meja, peralatan *minimarket*, perlengkapan ihram, buku-buku cerita, tas, telepon, perlengkapan *supermarket*, peralatan sallon, peralatan makan, dan lain sebagainya(c1.p5). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini.

Gambar VI sentra bermain peran besar



(cdf6)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

f. Sentra bermain peran kecil

Guru yang memegang sentra bermain peran kecil yaitu ibu MK dan ibu EI(cdtu27). Dalam sentra ini hampir sama dengan sentra bermain peran besar, yang di mana anak hanya menjadi dalang atau menjalankan benda, misalnya seperti boneka. Tempat sentra bermain peran di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin tempatnya memang di *out door*. Dan kegiatan yang benar-benar *out door* diadakan 1 kali tergantung tema dari beberapa tema(cwks15). Alat mainnya berupa meja, rumah-rumahan barbie, boneka dan lain sebagainya(cl.p6). Untuk lebih jelasnya dapat pada gambar berikut ini

Gambar VII sentra bermain peran kecil



(cdf7)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

g. Sentra seni

Guru yang memegang sentra seni yaitu ibu RK, ibu M, ibu W, dan ibu S(cwtu28). Sentra seni merupakan pengenalan yang berfokus terhadap seni dengan tujuan utama untuk menghasilkan suatu karya seperti pencampuran warna. Alat mainnya berupa pasir, krayon, papan untuk menempel hasil karya anak, dan lain sebagainya(c1.p7). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar VIII sentra seni



(cdf8)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada tanggal 24 Mei 2019 dengan kepala sekolah yang sekarang menjabat yaitu ibu RF dan kepala sekolah yang sebelumnya menjabat yaitu Ibu M, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi sentra sebagai model pembelajaran unggulan. Faktor tersebut meliputi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD.

a. Faktor yang mendukung sentra sebagai model pembelajaran unggulan

Berikut ini faktor yang mendukung sentra sebagai model pembelajaran unggulan di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1) Guru

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap kegiatan sentra sebagai model pembelajaran unggulan, setiap satu sampai dua tahun sekali tergantung keperluan dari PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. Guru secara bergantian di berangkatkan ke sekolah Al-Falah Jakarta Timur untuk mengikuti pelatihan dan juga melihat bagaimana pembelajaran di Al-Falah guna mendapat ilmu yang baru tentang sentra. Lamanya pelatihan disana dari tiga hari sampai dua minggu, tergantung pada materi yang diberikan dan ditentukan oleh sekolah Al-Falah Jakarta

Timur tersebut. Yang membiayai keberangkatan tersebut langsung dari Lembaga Pendidikan Islam Sabial Muhtadin.

Mengenai keberangkatan guru ke sekolah Al-falah PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin tidak memiliki syarat untuk guru-guru, karena setiap guru disana akan diberangkatkan secara bergantian. Ketika beberapa guru diberangkatkan ke Al-Falah, mengenai pengelolaan anak di kelompok sentra yang gurunya berangkat ke Al-Falah, anak-anak akan dikelola oleh guru yang tidak berangkat ke Al-Falah, misalnya guru yang memegang sentra yang sama dengan guru yang diberangkatkan ke Al-Falah, maka guru tersebut mengelola kelompok anak yang guru nya berangkat ke Al-Falah tersebut. Dan guru-guru di sana tidak semua dari mereka yang lulusan Sarjana PAUD, tetapi mereka mampu membentuk model pembelajaran sentra sebagai model pembelajaran unggulan.

Masing-masing guru bertanggung jawab dalam sentra yang dipegang. Dan guru yang merencanakan pembuatan RPPM dan RPPH kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema kegiatan. Dari setiap sentra kegiatan bermain anak dibentuk saling berkaitan satu-sama lain, misalnya sentra bermain peran besar melakukan kegiatan bermain “naik haji”, maka kegiatan di sentra Imtaq menceritakan tentang “hewan kurban”, karena kurban teretak pada bulan Haji. Begitupun di sentra-sentra yang lainnya, anak bermain pengenalan tentang ibadah Haji, dengan permainan yang berbeda-beda disentra lainnya.

Guru juga bertanggung jawab menyiapkan berbagai media dan menata lingkungan main anak yang akan digunakan di berbagai sentra. Dan guru sentra selalu mengamati dan mendampingi pada saat proses kegiatan main yang dilakukan anak untuk melihat bagaimana perkembangan anak (cwks16).

2) Anak

Pembagian di setiap anak tidak lebih dari 12 anak kecuali toodler dan KB, jadi anak dapat bermain dengan efektif dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Karena sentra membuat anak bebas mengekspresikan keinginannya melalui bermain. Dalam setiap kelompok sentra dapat menstimulasi aspek perkembangan anak.

Ibu RF dan Ibu M menyatakan bahwa anak tidak lagi diikuti sertakan perlombaan, setelah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin resmi mengadopsi model pembelajaran sentra, sejak tahun 2006 karena lomba hanya akan membuat anak yang menang menjadi bangga diri menyombongkan dirinya dan anak yang kalah akan minder yang pada akhirnya akan membawa negara Indonesia menjadi negara bersaing, yang membuat masyarakat saling menjatuhkan satu sama lain. Karena sejak kecil anak sudah terbiasa dengan perlombaan.

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin mengganti perlombaan dengan kegiatan lainnya, diantaranya mengadakan puncak tema seperti berkunjung ke suatu tempat, misalnya pada minggu itu temanya “Binatang” anak diajak berkunjung ke “Kebun Binatang” untuk

mengenalkan langsung kepada anak berbagai macam binatang. Dan bisa juga puncak tema mengundang narasumber seperti “Polisi atau Dokter” dengan tema “Pekerjaan”, jadi anak melihat langsung seperti apa polisi dan juga dokter tersebut. Atau puncak tema bisa juga mengadakan masak-masak di sekolah dengan menyesuaikan tema yang berlangsung. Misalnya tema “makanan sehat” guru-guru disana mengajak anak sambil memperkenalkan secara langsung tentang makanan-makanan sehat tersebut.

Selain puncak tema ada juga perayaan ulang tahun, yang dimana setiap anak yang lahir pada setiap bulannya dikumpulkan dan diadakan acara ulang tahun. Pada acara ulang tahun kegiatan yang sangat berbeda dari sekolah lain terdapat pada anak yang ulang tahun pada bulan itu, memberikan hadiah kepada teman-temannya yang lain, yang tidak berulang tahun pada hari itu. dan perayaan seperti acara keagamaan dan hari-hari besar lain setiap tahunnya. (cwks17).

3) Media

Menurut Ibu RF media yang digunakan dalam pembelajaran setiap tahunnya terus di tambah, Media yang digunakan disetiap sentra mengikuti tema yang dibuat dekat dengan anak. Dan media disetiap sentra banyak disediakan sesuai dengan kebutuhan anak. Membeli media bisa dimana saja banyak sumbernya asalkan sesuai dengan kebutuhan anak, salah satunya di tempat penjual mainan atau toko mainan untuk anak. Misalnya toko mainan“alan”. Untuk membeli mainan anak harus jeli

dalam memilihnya. Dan pembelian media di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin tergantung kebutuhan sentra, dan media yang digunakan tidak mengandung unsur pewarna buatan, aman buat anak, dan awet, juga tidak membahayakan untuk anak(cwks18).

b. Faktor penghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan

Faktor penghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan adapun sebagai berikut

1) Guru

Menurut Ibu RF untuk kendala yang besar tidak ada, hanya saja adanya kendala guru terdapat sedikit kesulitan pada pembuat tema atau rancangan pembelajaran yang dekat dengan anak(cwks19).

2) Media

Menurut Ibu RF dalam media sama seperti guru untuk kendala atau penghambat besar tidak ada, hanya saja adanya media sudah baku yang membuat guru susah mencari dan jarang ditemukan, sedangkan media yang PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin sudah rusak, dan perlu di ganti (cwks20)

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan di paparkan dalam penyajian data. Tahap selanjutnya data tersebut di analisis. Penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya tentang Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan.

1. Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan

Penerapan sentra (BCCT) di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin di adopsi dari sekolah Al-Falah Jakarta Timur. Yang dimana penerapan BCCT di sekolah Al-Falah Jakarta Timur sama dengan PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin. Melalui model pembelajaran dalam kegiatan-kegiatan bermain ini anak distimulasi secara aktif.

Pembelajaran sentra yang paling penting adalah guru, karena guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru sebagai fasilitator yaitu guru berperan dalam perencanaan dan penyiapan berbagai media pada proses kegiatan. Dan guru sebagai motivator yaitu guru yang berperan dalam memberikan stimulasi, yang berupa motivasi kepada anak pada saat kegiatan berlangsung, untuk mengembangkan kreativitas anak. Yang terakhir guru sebagai evaluator yaitu guru berperan memberikan penilaian kepada anak, setelah selesai kegiatan yang dilakukan anak.

Penerapan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* dalam kegiatan bermain guru mengalirkan materi pembelajaran yang telah tersusun dalam

bentuk rencana pembelajaran (*Lesson-Plan*).⁸ Penerapan sentra di PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin yang berfokus pada anak dengan berpusat pada permainan anak yang telah disusun guru dalam bentuk rencana pembelajaran.

Kegiatan main di sentra pada anak usia dini di kelompokkan ke dalam tiga jenis main, yaitu sensorimotor, main peran dan main pembangunan.⁹ Sebagaimana data yang telah diuraikan dalam penyajian data mengenai 3 jenis kegiatan main yang telah diterapkan, PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin Banjarmasin juga menerapkan jenis kegiatan yaitu sensorimotor, main simbolik atau main peran dan yang terakhir main pembangunan.

Circle Time merupakan kegiatan pembuka yang dimana sebelum memasuki kegiatan, anak dikondisikan dengan duduk melingkar¹⁰. Sebagaimana data yang telah diuraikan, PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin sebelum melakukan kegiatan, menggunakan dua kali *Circle Time* dalam setiap harinya. Yaitu pada saat anak berada di kelompok, dan pada saat anak masuk pada kegiatan sentra. Karena *Circle Time* sebagai transisi antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lain.

Umumnya anak usia dini memandang segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh (khalifah) sehingga pembelajarannya masih bergantung

⁸Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD : Sentra Balok* (Jakarta Timur : Pustaka Al-Falah) h.1

⁹*Ibid.*h.15

¹⁰Mulyasa. "Manajemen PAUD" (Banduung: PT.Remaja Rosdakarya,2012)h.158

pada objek konkret, lingkungan dan pengalaman yang dialaminya.¹¹ PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin, menggunakan tema yang dipilih dekat dengan anak, seperti tentang aku, lingkunganku, tanaman, binatang, air, udara, dan lain sebagainya.

Sekolah Al-Falah Malaka Jakarta Timur, dikembangkan enam sentra yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam, sentra seni, sentra bermain peran besar, sentra bermain peran kecil, dan kemudian ditambah satu sentra, yaitu sentra imtaq sehingga menjadi 7 sentra.¹² Sesuai dengan penyajian data yang disajikan bahwa, PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin menerapkan 7 model pembelajaran sentra setiap harinya. berikut sentra-sentra yang diterapkan.

- a. Sentra persiapan merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognitif, motorik halus dan keaksaraan yang dibantu oleh guru dan fokus dengan kegiatan matematika, menulis, dan membaca.¹³ Ragam main PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin berupa pengelompokkan, keaksaraan, dan calistung. Melalui main.anak dikenalkan calistung pada sentra persiapan.
- b. Sentra balok paling sedikit memiliki 100 balok untuk setiap anak agar dapat merangsang dan menciptakan bentuk bangunan yang

¹¹*Ibid.* H.32

¹²Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2013)h.118

¹³*Ibid.*h.118

- bervariasi dan tersusun sesuai dengan keinginan anak.¹⁴ Menurut kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Sabila Muhtadin Jumlah balok dalam sentra terdapat lebih dari 1000 balok, dan materi yang di sampaikan dalam sentra balok berupa tentang bangunan yang dibuat anak yang menyesuaikan dengan tema.
- c. Sentra bermain peran besar memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian anak tentang dunia yang ada disekitarnya.¹⁵ Sesuai dengan penyajian data yang disajikan bahwa, PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin dalam sentra ini, anak yang berperan langsung menjadi seseorang dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan tema.
 - d. Memainkan peran-peran yang ada di muka bumi yang dekat dengan anak, menggunakan miniatur boneka¹⁶ Sesuai dengan penyajian data yang disajikan bahwa PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin anak hanya menjadi dalang atau menjalankan benda, misalnya seperti boneka.
 - e. Sentra bahan alam yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berintraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, dan sains.¹⁷ Sesuai dengan penyajian data

¹⁴Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD : Sentra Balok* (Jakarta Timur : Pustaka Al-Falah) h.16

¹⁵Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2013)h.118

¹⁶*Ibid.*h.118

¹⁷*Ibid.*h.119

yang disajikan bahwa PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin sentra bahan alam merupakan kegiatan pengenalan terhadap alam.

- f. Sentra seni Memberikan pengalamam proses kerja yang bermutu dan juga anak mendapatkan kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motoric halus serta membangun kemampuan dasar seni.¹⁸ Sesuai dengan penyajian data yang disajikan bahwa PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin Sentra seni merupakan pengenalan terhadap karya seni seperti pencampuran warna.
- g. Sentra imtaq yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar nilai-nilai, dan aturan agama.¹⁹ Dalam sentra imtaq PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin, anak lebih dikenalkan tentang keagamaan dari pada sentra yang lainnya. Mengaitkan tema dengan sentra imtaq di lihat dari tema yang berkaitan dengan surah, misalnya tema air itu bisa dikaitkan dengan berwudhu menggunakan air. Lagu yang diperkenalkan lebih kepada keagamaan.

Kualitas pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar anak terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental, ataupun sosial dalam proses pembelajaran²⁰ sejalan dengan pendapat diatas bahwa PAUD Islam Terpadu Sabilal

¹⁸*Ibid*.h.119

¹⁹*Ibid*.h.120

²⁰Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012)h. 161

Muhtadin Banjarmasin bisa dikatakan berhasil dan berkualitas yang dapat dijadikan sebagai sekolah unggulan karena dalam proses kegiatan melibatkan semua anak yang membuat anak harus aktif dengan menggunakan model pembelajaran sentra yang tersusun dan terencana dengan baik berfokus dan bertujuan pada anak.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin adalah sebagai berikut

a. Faktor pendukung Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan.

Faktor pendukung merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan sentra yaitu

1) Guru

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran anak. guru mengalirkan materi pembelajaran yang telah tersusun dalam bentuk rencana pembelajaran (*Lesson-Plan*). Rangkaian kegiatan tersebut harus saling berkaitan dan mendukung untuk mencapai tujuan belajar.²¹ Tanpa guru menggunakan racangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

²¹Martini Saleh & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD : Sentra Balok* (Jakarta Timur ; Pustaka Al-Falah) h.1

2) Anak

Anak tidak lagi diikuti sertakan perlombaan setelah PAUD Islam Terpadu Sabilal Muhtadin resmi mengadopsi model pembelajaran sentra sejak tahun 2006. Pembagian di setiap anak tidak lebih dari 12 anak kecuali toodler dan KB, jadi anak dapat bermain dengan efektif dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Karena sentra membuat anak yang bebas mengekspresikan keinginannya melalui bermain. Dalam setiap kelompok sentra dapat menstimulasi aspek perkembangan anak.

3) Media

Menurut Ibu RF media yang digunakan setiap tahunnya atau dua tahun sekali terus di tambah. Media yang digunakan disetiap sentra mengikuti tema yang dibuat dekat dengan anak. Dan media disetiap sentra banyak disediakan sesuai dengan kebutuhan anak.

b. Faktor penghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan

Faktor penghambat sentra sebagai model pembelajaran unggulan adalah umumnya anak usia dini memandang segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh (khalifah) sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek konkret, lingkungan dan pengalaman yang dialaminya.²² Sejalan dengan teori diatas objek yang kongkrit seperti media yang benar-benar sama dengan aslinya dan di PAUD tersebut

²²Mulyasa. *Manajemen PAUD* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012)h. 32-34

sudah rusak dan media tersebut susah dicari atau didapatkan pada tempat tertentu karena sudah baku.